

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu melakukan penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang atau perilaku yang diamati. Dengan desain penelitiannya deskriptif analisis, yaitu kegiatan penelitian yang pencarian faktanya dengan mengembangkan teori-teori yang ada serta mengadakan pengamatan langsung di lapangan mengenai objek yang akan di teliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor asuransi takaful keluarga cabang Makassar Jln. Dr. Sam Ratulangi No. 98 Makassar 90132, Sulawesi Selatan, Indonesia. Peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat lokasi yang strategis dan data ini bersifat internal.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan (pekerja) yang sudah bekerja lama di perusahaan PT Takaful Keluarga cabang Makassar. Subjek diambil menggunakan teknik penarikan sampel non probability sampling yaitu purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik sampel dengan pertimbangan

tertentu. (Sugiyono,2020, hlm.133), subjek disaring dari sales office makassar yang memenuhi kriteria. Adapun kriteria dari subjek penelitian adalah sales office yang sudah lama bekerja di Takaful Keluarga cabang Makassar dan bersedia untuk di wawancarai.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah produk al-khairat pada PT.Takaful Keluarga cabang Makassar

D. Data dan Sumber data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, data adalah keterangan atau bahan nyata yang dijadikan untuk menyusun hipotesa. Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh menurut derajat jenis data penelitian terdiri dari dua macam.

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya (Hasan,2015). Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari catatan hasil wawancara dengan pimpinan maupun karyawan PT.Takaful Keluarga Cabang Makassar.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan dalam statistik biasanya tersedia pada kantor-kantor pemerintahan, biro jasa data, perusahaan swasta atau badan lain yang berhubungan dengan penggunaan data (Moehar,2016). Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari dokumen atau data PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar maupun lembaga atau pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan:

1. Wawancara

(M Khafid,2015) menuliskan bahwa metode pengumpulan data dengan wawancara merupakan cara yang banyak digunakan peneliti, sehingga metode ini sangat populer. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data, dimana pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan subjek penelitiannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara wawancara tidak langsung melalui aplikasi zoom kepada dua (2) informan yang memenuhi kriteria sampling. Informan tersebut terdiri dari 2 orang laki-laki. Dari

wawancara tersebut, peneliti mendapatkan data terkait Optimalisasi Bauran Pemasaran Produk Al-Khairat pada PT.Takaful Keluarga Cabang Makassar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara secara tidak langsung yang bersifat terstruktur. Wawancara dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusun, di mana peneliti mengajukan pertanyaan kepada Sales Office mengenai Bagaimana cara memasarkan produk al-khairat pada PT. Takaful Keluarga di cabang makassar.

Pedoman wawancara disusun sesuai kebutuhan untuk mendapatkan data, dan seluruh pertanyaan di dalamnya dirancang oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Tujuan pertanyaan-pertanyaan dalam pedoman wawancara adalah untuk mengukur rumusan masalah dan mengumpulkan data berdasarkan pengalaman-pengalaman yang telah dihadapi oleh responden.

Wawancara baik dengan terstruktur maupun tidak terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan baik yang sudah menyiapkan pertanyaan secara tersusun sesuai dengan masalah maupun pertanyaan yang diajukan sesuai dengan alur pembicaraan (Sugiono,2011:137).

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data melalui wawancara (M khafid,2015) diantaranya adalah:

1. Melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Pertanyaan wawancara didapatkan dari analisis dokumen.

Selain dari pertanyaan yang disiapkan, pertanyaan juga bisa bersifat fleksibel sesuai dengan alur pembicaraan.

2. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan menggunakan alat perekam dan buku catatan. Alat perekam digunakan setelah peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada informan.
3. Data yang didapatkan kemudian di analisis sesuai dengan teknik analisis data.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data dan variabel, baik berupa buku, catatan, kutipan surat kabar, dan sumber-sumber lainnya (Arikutmo, 2004). Dalam hal ini peneliti melakukan dokumentasi untuk menambah kelengkapan data dari wawancara, biasanya dalam bentuk gambar, catatan hasil wawancara, atau rekaman wawancara terkait dengan kegiatan wawancara yang dilakukan kepada sales office cabang Makassar.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah melakukan penelitian, data yang telah terkumpul akan dianalisis sebagaimana data tersebut telah diperoleh melalui wawancara dengan langkah-langkah sebagaimana berikut:

1. Editing

Editing adalah pemeriksaan terhadap data yang telah diperoleh, fokusnya pada kekompletan jawaban, kejelasan tulisan, kesesuaian makna, serta relevansinya dengan sumber data lainnya.

2. Klasifikasi

Klasifikasi adalah pengelompokan semua data, baik yang diperoleh dari wawancara dengan narasumber, observasi lapangan langsung, atau pencatatan catatan. Semua data yang terkumpul diperiksa dan ditinjau secara menyeluruh, kemudian diatur sesuai dengan persyaratan tertentu. Tahap ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh mudah dibaca dan dipahami, memberikan informasi objektif yang dibutuhkan oleh para peneliti. Data kemudian disortir ke dalam bagian-bagian berdasarkan kesamaan antara data wawancara dan data yang diperoleh melalui referensi.

3. Deskripsi

Deskripsi yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang sudah dihimpun dalam uraian yang sistematis. Dalam teknik pengolahan data ini memaparkan tentang Optimalisasi Bauran Pemasaran produk Al-Khairat pada PT.Takaful Keluarga cabang Makassar.

4. Kesimpulan

Langkah terakhir dalam proses pengolahan data adalah kesimpulan. Kesimpulan ini akan menjadi data yang terkait dengan objek penelitian.

Tahap ini dikenal sebagai tahap kesimpulan, yang merupakan hasil akhir dari proses pengolahan data yang meliputi tiga tahap sebelumnya: pengeditan, klasifikasi, dan deskripsi. (Narkubo, 2005)

G. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini (Nasution, 2011) menyatakan “Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”.

1. Analisis sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan (Sugiyono, 2008).

2. Analisis data dalam penelitian kualitatif

Dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan,

maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu dan diperoleh data yang di anggap kredibel (Sugiyono, 2008).

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

3. Data Reduction (*Reduksi Data*)

Mereduksi data berarti merangkumkan, memilih hal-hal yang yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

4. Data Display (*Penyajian Data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phie card, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

5. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat

sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).